

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Rombengan Malam yang di singkat menjadi pasar Roma di Malang. Alasannya Pasar Rombengan Malam merupakan pusat penjual *hp second* yang terbesar di Malang.

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian empiris. Penelitian empiris (yuridis-sosiologis) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer.<sup>1</sup> Penelitian empiris terkait dengan observasi atau kejadian yang dialami sendiri oleh peneliti yang dilakukan di pasar Roma Malang.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan memaparkan data secara analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan lebih teliti mengenai ciri-ciri

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers., 2001), 14.

sesuatu, menentukan frekwensi terjadinya sesuatu, prosedur-prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku.<sup>2</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai peneliti, melaksanakan penelitian ini di Pasar Roma yang berlokasi di Malang. Sebagai pengamat, peneliti melakukan observasi terhadap keadaan dan suasana yang terjadi di Pasar Roma yang berlokasi di Malang. Sebagai pengumpul data, peneliti mengumpulkan semua informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembahasan dalam penelitian ini. Rangkaian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek jual beli yang ada di kawasan pasar Roma Malang serta tinjauan hukum islamnya.

### 3. Teknik Pengambilan Sample (Metode Sampel)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil berdasarkan pilihan bukan melalui acak dengan maksud agar sesuai dengan tujuan dan dapat menjamin bahwa unsur yang ingin diteliti masuk dalam kategori. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Untuk itu peneliti mengambil sampel dari 2 orang pembeli yang pernah membeli *Hp second* di lokasi penelitian yakni saudara Dani Firmansyah, Gufron Salim, kemudian peneliti juga mengambil sampel melalui 3 orang penjual di pasar Roma tersebut yang bernama saudara Subhan, saudara Agus, dan saudara Joko.

---

<sup>2</sup>Sukardarumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, cet ke-3, 2006), 114.

#### 4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Data kualitatif ialah kata-kata, tindakan atau data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh<sup>3</sup>.

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara peneliti dengan Dani Firmansyah dan Gufron Salim, mereka adalah dua orang mahasiswa sebagai pembeli, bapak Subhan, bapak Agus, dan bapak Joko sebagai penjual *hp second* di Pasar Rombongan Malam di Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Untuk data sekunder ini peneliti memperoleh dari sumber buku, artikel, skripsi. Seperti buku yang berjudul *fiqh mumalah* karangan Hendi Seuhendi, *fiqh muamalah* karangan Qomarul Huda, *fiqh muamalah* karangn Rahmat Syafe'i dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta., 2010), 172.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif maka peneliti mengumpulkan data dengan cara:

### a. Interview / wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>4</sup> Dengan kegiatan wawancara peneliti mendapatkan keterangan dan informasi dilokasi penelitian. Pencatatan data utama ini peneliti lakukan melalui wawancara bapak Subhan salah satu penjual *Hp second* yang mengutamakan kualitas barang yang dijual, artinya barang yang dijual rata-rata masih bagus walau itu *hp second* dan memberikan jaminan (garansi) terhadap setiap unit *hp* yang dijual.<sup>5</sup> kemudian bapak Agus yang juga sebagai penjual, yang mana juga menjual dengan kualitas barang masih bagus, namun tidak terang-terangan memberi jaminan terhadap konsumen, kecuali konsumen meminta.<sup>6</sup> Dan informan yang ketiga yakni bapak Joko yang menjual *hp second* dengan kualitas rata-rata dibawah standart, artinya *hp* yang dijual banyak banyak yang cacat, namun memberikan jaminan barang dapat dikembalikan selama 1 hari 1 malam saja.<sup>7</sup> Kemudian untuk memperoleh data diluar informan utama, peneliti mengambil 2 orang informan dari konsumen, yakni saudara Dani Firmansyah adalah seorang mahasiswa yang membeli Hp di Pasar Rombengan Malam Malang, menurutnya rata-rata kualitas

---

<sup>4</sup>*Idem*, 270.

<sup>5</sup>Subhan, *wawancara*, (Malang, 15 Mei 2013)

<sup>6</sup>Agus, *wawancara*, (Malang, 15 Mei 2013)

<sup>7</sup>Joko, *wawancara*, (Malang, 15 Mei 2013)

barang yang dijual 50:50, mengenai jaminan 80% penjual memberikan jaminan (garansi) dan untuk harga barang memenuhi kepuasan bagi konsumen.<sup>8</sup> kemudian saudara Gufron yang juga sebagai konsumen, menurutnya bahwa kualitas barang (*Hp second*) rata-rata banyak yang bagus, oleh karena itu dia sering membeli di pasar Roma.<sup>9</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi ini peneliti lakukan dengan mencatat dan mempertimbangkan semua keadaan dan suasana yang terjadi di Pasar Roma Malang.

Tidak hanya *Hp second* yang dijual di Pasar Roma Malang, barang lain juga dijual di pasar Roma, seperti sepatu, baju, dan aksesoris *Handphone*, yang semuanya dijual di jalan trotoar depan pertokoan yang telah tutup dengan menjajahkan barang diatas sebuah alas (tikar, karpet, dan lain-lain) dengan ditata rapi diatasnya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi yang peneliti ambil dari Pasar Roma Malang, berupa foto.

---

<sup>8</sup>Wawancara, (Malang, 6 Juni 2013)

<sup>9</sup>*Idem.*

<sup>10</sup>Arikunto, *Prosedur*, 274.

## 6. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti mengambil sumber data secara tidak acak, melainkan mengambil sumber data terpilih yang menurut peneliti lebih tepat dan masuk kedalam kategori penelitian. Sumber data tersebut terdiri 5 orang sumber data. 3 orang diantaranya merupakan penjual dan 2 orang pembeli. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang ditunjang dengan penelitian kepustakaan dengan tehnik analisis deduktif yaitu suatu cara atau jalan yang menjelaskan terlebih dahulu praktek pelaksanaan jual beli *Hp second* yang terjadi di pasar Roma Malang kemudian meninjau kembali jual beli tersebut berdasarkan fiqh muamalah.